

PENGARUH *RETURN* DAN *RISK* TERHADAP KINERJA PORTOFOLIO PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nadia Fitriani^{1*}, Desti Nur Hafifah², Sashi Ratu Agustin³, Haniyah Husnul Hotimah⁴, Aulia Zahra Putri Ardina⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, DKI Jakarta, 13450

*Penulis Korespondensi: 63230098@bsi.ac.id

Abstract. *This study aims to explore the impact of return and risk on the portfolio performance of companies in the industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025 period. Portfolio performance is an important guideline used by investors to evaluate investment success, considering the level of return and risk. The research method used is a quantitative approach with descriptive and verification characteristics. The sample in the study consisted of 10 companies operating in the industrial sector, selected through purposive sampling techniques based on certain criteria. Data were obtained from financial reports, stock prices, and other relevant information sources. The data analysis process was carried out using multiple linear regression, after undergoing classical assumption tests that included normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results of the study indicate that the return variable has no significant impact on portfolio performance. On the other hand, the risk variable has a significant negative effect on portfolio performance, indicating that increasing risk tends to decrease portfolio performance. Furthermore, the results of simultaneous testing indicate that return and risk together also have no significant effect on portfolio performance. These findings indicate that external factors beyond return and risk also influence corporate portfolio performance. This research is expected to serve as a reference for investors in better managing their investment portfolios and as a source for further research related to investment and portfolio management.*

Keywords: *Industrial Sector, Indonesia Stock Exchang,; Portfolio Performance, Return, Risk*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dampak dari return dan risk terhadap kinerja portofolio perusahaan yang berada di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2025. Kinerja portofolio merupakan salah satu pedoman penting yang dipakai oleh investor untuk mengevaluasi keberhasilan investasi dengan memperhatikan tingkat keuntungan serta risiko yang ada. Metode yang digunakan penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan sifat deskriptif dan verifikatif. Sampel dalam penelitian terdiri dari 10 perusahaan yang beroperasi di sektor industri, yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data diperoleh dari laporan keuangan, harga saham, dan sumber informasi lain yang relevan. Proses analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda, setelah melalui uji asumsi klasik yang mencakup pemeriksaan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel return tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja portofolio. Di sisi lain, variabel risk berpengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja portofolio, yang menandakan bahwa peningkatan risiko cenderung menurunkan kinerja portofolio. Selain itu, hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa return dan risiko secara bersama-sama juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja portofolio. Temuan ini mengindikasikan bahwa ada faktor lain di luar selain return dan risk yang juga memengaruhi kinerja portofolio perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dalam mengelola portofolio investasi dengan lebih baik serta menjadi sumber bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen investasi dan portofolio.

Kata kunci: Bursa Efek Indonesia, Kinerja Portofolio, *Return, Risk*, Sektor Industri

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun belakangan ini. Pasar modal kini menjadi salah satu pilihan investasi yang sangat diminati karena dapat menawarkan kesempatan untuk meraih keuntungan melalui kenaikan harga saham serta pembagian dividen. Dalam aktivitas investasi, para investor selalu harus menghadapi dua aspek penting yang saling berhubungan, yaitu hasil *return* dan risiko. Menurut Jevicha, (2024) faktor yang dapat membantu para investor dalam berinvestasi adalah imbal hasil, yang berperan sebagai indikasi bagi seorang investor untuk mempertimbangkan risiko dari investasi yang mereka lakukan, serta tingkat keuntungan yang dapat mereka peroleh dari investasi tersebut. *Return* adalah tingkat hasil yang didapatkan oleh investor dari investasi yang mereka terapkan, sementara risiko adalah kemungkinan terjadinya perbedaan antara hasil yang sebenarnya dari hasil yang diharapkan. Jika *return* yang diharapkan lebih tinggi, maka risiko yang harus dihadapi oleh investor juga akan semakin tinggi, maka risiko yang harus dihadapi oleh investor juga akan semakin besar. Dengan demikian, penting bagi investor untuk mengelola portofolio mereka dengan baik agar bisa mendapatkan hasil investasi yang maksimal.

Kinerja portofolio adalah salah satu parameter penting untuk menilai seberapa berhasil suatu investasi. Kinerja portofolio menunjukkan sejauh mana sekumpulan aset investasi dapat menghasilkan laba sambil mempertimbangkan risiko yang ada. Evaluasi kinerja portofolio sangat krusial karena membantu para investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan efektif. Dalam kenyataannya, investor tidak hanya fokus pada tingkat *return* yang tinggi, tetapi juga mempertimbangkan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Jensen et al. (n.d.) menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat berpengaruh terhadap tingkat risiko dari suatu investasi, antara lain: risiko bunga, risiko pasar, risiko inflasi, risiko usaha, risiko keuangan, risiko likuiditas, risiko fluktuasi nilai tukar, dan risiko negara. Dengan demikian, hubungan antara *return*, risiko, dan kinerja portofolio menjadi hal yang penting untuk dianalisis lebih lanjut.

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional karena berkaitan dengan penyediaan alat produksi, mesin industri, konstruksi, dan kebutuhan infrastruktur lainnya. Perusahaan-perusahaan pada sektor ini cenderung mengalami fluktuasi kinerja yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, pembangunan infrastruktur, kebijakan pemerintah, serta perubahan permintaan pasar. Kondisi tersebut menyebabkan harga saham perusahaan pada sektor industri sering mengalami perubahan yang signifikan sehingga memengaruhi tingkat *return* dan risiko investasi yang diterima investor. Oleh karena itu, analisis mengenai pengaruh *return* dan risiko terhadap kinerja portofolio pada sektor industri menjadi relevan untuk dilakukan.

Selain itu, meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi saham mendorong kebutuhan akan informasi yang akurat mengenai pengelolaan portofolio investasi. Menurut Dionosius et al. (2025) kemampuan untuk menilai kinerja portofolio adalah aspek penting yang perlu dimiliki oleh investor supaya dapat mengambil keputusan investasi. Investor dituntut untuk mampu memilih saham-saham yang dapat memberikan *return* optimal dengan tingkat risiko tertentu. Namun pada

kenyataannya, masih banyak investor yang hanya berorientasi pada keuntungan tanpa memperhatikan risiko investasi, sehingga keputusan investasi yang diambil sering kali kurang tepat. Penelitian mengenai hubungan *return* dan risiko terhadap kinerja portofolio diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor dalam menyusun strategi investasi yang lebih baik, khususnya pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan sebab hasil yang diperoleh diharapkan mampu memberikan keuntungan secara teoritis maupun praktis. Dari segi teori, penelitian ini dapat memperluas sumber referensi dalam bidang manajemen investasi dan portofolio, terutama mengenai dampak *return* dan risiko terhadap kinerja portofolio saham. Di sisi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam membuat keputusan investasi serta membantu perusahaan dan pihak terkait dalam memahami keadaan kinerja portofolio saham di sektor industri. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return* dan *Risk* terhadap Kinerja Portofolio Perusahaan pada Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

2. KAJIAN TEORITIS

Investasi

Investasi adalah alokasi sejumlah dana atau sumber lainnya yang dilakukan sekarang, dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Menurut Nadila et al. (2023) Investasi adalah aktivitas yang membawa risiko sehingga ada peluang untuk mengalami kerugian saat melakukan investasi. Ada dua jenis investasi, yaitu pada aset keuangan dan aset riil. Investasi pada aset riil mencakup emas, tanah, bangunan, atau properti lainnya. Sementara itu, investasi pada aset keuangan meliputi saham, obligasi, atau deposito. Selain itu, investasi juga dibagi menjadi dua kategori berdasarkan durasi, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Dalam sektor keuangan, investasi merupakan salah satu elemen penting yang dapat mendorong perkembangan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam proses berinvestasi, para investor akan menilai potensi keuntungan dan risiko yang mungkin muncul. Semakin tinggi keuntungan yang diinginkan, semakin besar juga risiko yang harus diterima. Oleh sebab itu, sangat krusial bagi para investor untuk mengetahui berbagai faktor yang memengaruhi pilihan investasi semereka supaya dapat memperoleh hasil yang optimal.

Pasar Modal

Pasar Modal adalah tempat dimana dua pihak bertemu, yaitu pihak yang menawarkan kepada pihak yang membutuhkan serta dalam jangka panjang, yang melibatkan surat bukti hutang jangka panjang atau obligasi, surat yang menunjukkan kepemilikan modal (saham) dan dokumen lain yang termasuk dalam kategori surat berharga. Menurut Angrawit Kusumawardani (2023) Pasar Modal adalah tempat di mana berbagai pihak, terutama bisnis, menjual saham dan obligasi. Tujuan penjualan ini adalah untuk menghasilkan lebih banyak dana atau menambah modal perusahaan. Harga saham di pasar modal dapat berubah kapan saja berdasarkan situasi ekonomi, kinerja perusahaan, permintaan serta penawaran di pasar, dan juga faktor luar yang lain. Dengan demikian, para investor harus melakukan analisis sebelum membuat keputusan mengenai investasi.

Return

Return adalah hasil atau manfaat yang didapatkan oleh investor dari penanaman modal yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. *Return* menjadi salah satu sasaran utama bagi investor dalam berinvestasi karena mencerminkan tingkat keberhasilan dari suatu investasi. Menurut Vanessa Martha Wulan & Annis Syahzuni, (2023) terdapat beberapa komponen dari *return* saham yang membuat para investor memperoleh keuntungan, yaitu *capital gain*, dividen, dan saham bonus. Return saham dapat dihitung dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

Rit = Return saham periode t

Pt = Harga saham periode sekarang

Pt – 1 = Harga saham periode sebelumnya

Semakin besar keuntungan yang didapat, semakin menguntungkan investasi bagi para investor.

Risk

Risk adalah kemungkinan terjadinya selisih antara hasil yang diharapkan dan hasil yang benar-benar diterima oleh investor. Dalam dunia investasi saham, risiko adalah sesuatu yang tak dapat dihindari, tetapi bisa dikurangi dengan cara mendiversifikasi portofolio. Jenis risiko dikelompokkan menjadi tiga, yaitu risiko sistematis, risiko tidak sistematis, dan risiko total. Menurut Kamila et al. (2025) risiko dapat dilihat sebagai bahaya yang bisa menyebabkan kehilangan uang dan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Risiko dalam investasi saham biasanya diukur menggunakan standar deviasi atau varians. Rumus standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (R_i - \bar{R})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

σ = Standar deviasi

Ri = Return individu

$\bar{R}$ = Return rata-rata

n = Jumlah data

Semakin besar nilai risiko, maka semakin besar kemungkinan terjadinya ketidakpastian dalam investasi.

Kinerja Portofolio

Kinerja portofolio merujuk pada sejauh mana suatu kinerja portofolio mampu mencapai target keuntungan tertentu sambil memperhatikan risiko yang ada. Menurut Halim (2024) tujuan dari penilaian kinerja portofolio ialah untuk memahami dan mengevaluasi apakah portofolio yang dibuat mampu meningkatkan kemungkinan tercapainya sasaran investasi. Menurut Sugesti & Fitriasuri (2024) kinerja portofolio yang terbaik dapat dinilai dengan menggunakan indeks Sharpe, Jensen Ratio, dan Treynor yang menggabungkan risiko serta hasil kinerja menjadi satu kesatuan. Dalam penelitian ini, kinerja portofolio dapat diukur menggunakan pendekatan rasio Sharpe. Rumus Sharpe Index Adalah sebagai berikut:

$$S_p = \frac{R_p - R_f}{\sigma_p}$$

Keterangan:

Sp = Sharpe Index

Rp = Return portofolio

Rf = Risk free rate

σp = Risiko portofolio

Semakin besar angka Sharpe Index, maka semakin bagus hasil kinerja portofolio tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari return dan risiko terhadap performa portofolio perusahaan di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Prasetia (2022) penelitian kuantitatif adalah proses untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan data dalam bentuk angka sebagai cara untuk menganalisis informasi tentang hal-hal yang ingin dipahami. Metode ini digunakan untuk mempelajari teori-teori tertentu melalui pengamatan interaksi antara variabel. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini diterapkan untuk menjelaskan situasi *return*, risiko, dan kinerja portofolio suatu perusahaan. Di sisi lain, pendekatan verifikatif diterapkan untuk mengeksplorasi dampak pengaruh *return* dan risiko terhadap kinerja portofolio.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dianalisis dalam studi ini mencakup seluruh perusahaan dalam sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menerapkan metode *purposive sampling*, yaitu seleksi sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan di sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki data harga saham yang lengkap selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT United Tractors Tbk	UNTR
2	PT Siloam Internasional Hospitals Tbk	SILO
3	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA
4	PT ABM Investama Tbk	ABMM
5	PT Total Bangun Persada Tbk	TOTL
6	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM
7	PT Astra Graphia Tbk	ASGR
8	PT Kabelindo Murni Tbk	KBLM
9	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
10	PT Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2026

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Studi Dokumentasi
Data dikumpulkan melalui mengumpulkan laporan keuangan, laporan tahunan dari perusahaan, dan informasi harga saham perusahaan yang berada dalam sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Studi kepustakaan
Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *return*, risiko, dan kinerja portofolio sebagai dasar teori penelitian ini.
3. Akses Data Online
Informasi untuk penelitian diperoleh dari situs resmi *yahoo finance* <https://finance.yahoo.com/> dan sumber informasi relevan lainnya yang berkaitan dengan kajian ini.

Alat Analisis Data

Teknik yang diterapkan dalam analisis data pada penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Proses analisis ini didukung oleh perangkat lunak pengolah data statistik. Tahapan analisis data meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik
Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang didasarkan pada Ordinary Least Square

(OLS) untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik seharusnya menunjukkan distribusi normal atau mendekati normal. Data dinyatakan mengikuti distribusi normal jika tampak dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi keberadaan korelasi yang tinggi di antara variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan dalam varians dari residual antar pengamatan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilaksanakan untuk menentukan apakah data dalam penelitian yang menggunakan urutan waktu tidak memiliki hubungan antar data satu dengan yang lainnya.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk memahami dampak Return (X1) dan Risk (X2) terhadap Kinerja Portofolio (Y).

Rumus regresi yang dipakai adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Portofolio

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

X1 = *Return*

X2 = *Risk*

e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengukur dampak setiap variabel bebas (Return dan Risk) terhadap variabel terikat (Kinerja Portofolio). Oleh karena itu, rumus yang digunakan untuk menghitung uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

b_i = koefisien regresi variabel independen

SE(b_i) = standar error koefisien regresi

Kriteria pengambilan keputusan:

Sig < 0,05 = H₀ ditolak dan H_a diterima.

Sig > 0,05 = H₀ diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur dampak Return dan Risk secara bersamaan terhadap Kinerja Portofolio. Oleh karena itu, rumus untuk menghitung uji f sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

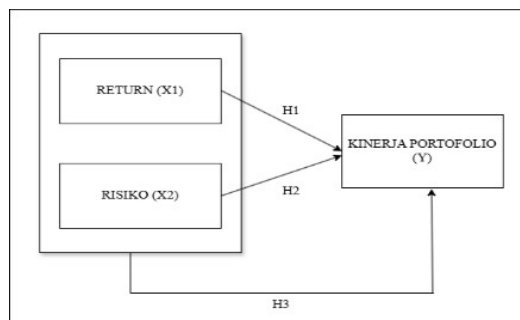
Kriteria pengambilan keputusan:

Sig < 0,05 = H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sig > 0,05 = H_0 diterima dan H_a ditolak.

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar. Model Penelitian

Keterangan:

X1 = Return

X2 = Risk

Y = Kinerja Portofolio

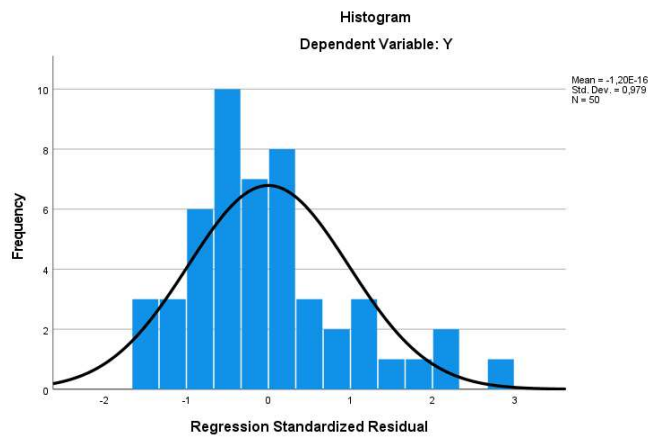
Model penelitian tersebut menunjukkan bahwa Return (X1) dan Risk (X2) merupakan variabel independen yang diduga memengaruhi Kinerja Portofolio (Y) sebagai variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

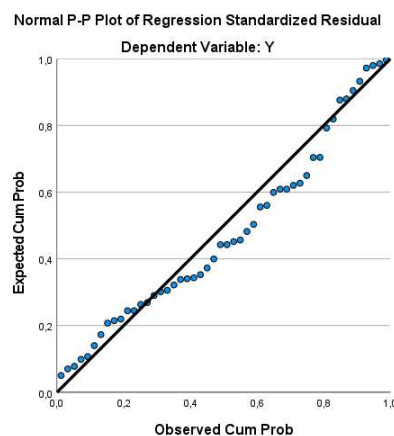
Uji Normalitas

Metode Grafik



Gambar 4.1 Uji Normalitas Metode Grafik

Hasil grafik histogram menunjukkan kurva *dependent* dan *regression standardized residul* yang memiliki bentuk lonceng sempurna dan tidak condong secara ekstrem ke salah satu sisi.



Gambar 4.2 Uji Normalitas Metode Grafik

Berdasarkan hasil grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residul*, terlihat bahwa titik-titik data terdistribusi di sekitar garis diagonal. Meskipun ada beberapa titik yang lebih jauh, mereka masih berada dalam jangkauan yang tidak terlalu jauh dari garis tersebut.

Metode Kolmogrov-Smirnov

PENGARUH RETURN DAN RISK TERHADAP KINERJA PORTOFOLIO PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Standardized Residual
N				50
Normal Parameters	Mean			,0000000
	Std. Deviation			,97937923
Most Extreme Differences	Absolute			,110
	Positive			,110
	Negative			-,062
Test Statistic				,110
Asymp. Sig. (2-tailed)				,175
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig			,127
	99% Confidence Interval	Lower Bound		,119
		Upper Bound		,136

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data
c. Lilliefors Significance Correction
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000

Tabel 4.3 Uji Normalitas Metode Kologrov-Smirnov

Berdasarkan uji normalitas dengan metode K-S, nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,175 memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

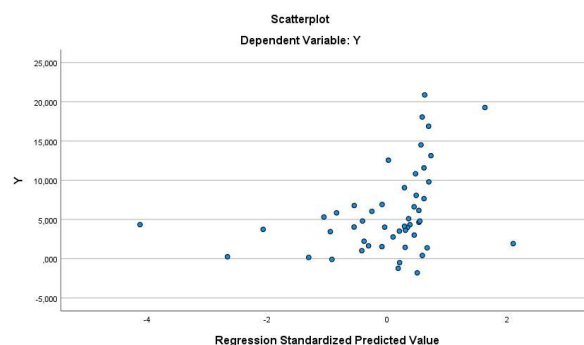
Coefficients										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,710	,923	7,272	<,001					
	X1	1,838	1,180	,278	1,558	,126	,001	,222	,593	1,687
	X2	-21,743	8,946	-,434	-2,430	,019	-,256	-,334	,593	1,687

a. Depende Variabel: Y

Gambar 4.4 Uji Multikolineritas

Dari hasil uji multikolinieritas, didapatkan nilai *Tolerance* untuk kedua variabel independen (X_1 dan X_2) masing-masing mencapai 0,593 yang mana nilainya lebih besar dari 0,1. Disamping itu, nilai VIF untuk variabel (X_1 dan X_2) adalah sebesar 1,687 yang lebih kecil dari 10. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, kesimpulannya adalah bahwa tidak ada indikasi terjadinya gejala multikolinieritas di antara variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.5 Uji Heteroskestisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola sistematis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Metode Glejser

Coefficients										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,471	,547	8,174	<,001					
	X1	,952	,699	,244	,180	-,021	,195	,188	,593	1,687
	X2	-12,298	5,303	-,416	,025	-,260	-,320	-,320	,593	1,687

a. Depende Variabel: ABRESID

Gambar 4.6 Uji Heteroskestisitas Metode Glejser

Hasil yang tertera pada kolom Sig. menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai Sig. 0.180 dan variabel X2 mempunyai nilai Sig. 0.025. Kedua variabel ini menunjukkan nilai Sig. lebih besar dari 0.05. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda gejala heteroskedastisitas dan sifat dari sampel penelitian adalah homogen.

Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,334	,112	,074	5,160481	1,832

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variabel: Y

Gambar 4.7 Uji Autokorelasi

Pada hasil Tabel diatas, diperoleh nilai Durbin Watson (DW) menunjukkan angka 1,832 dengan pertimbangan keputusan, nilai $dU=1,628$ dan nilai $dL = 1,462$ sehingga diperoleh nilai $4 - dU = 4 - 1,628 = 2,372$, Nilai $dL = 4 - 1,462 = 2,538$. Dengan demikian, keputusan yang diambil adalah tidak ada gejala autokorelasi dan demikian data yang digunakan terbebas dari gangguan pada periode sebelumnya.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan metode statistik yang dipakai untuk menentukan apakah suatu hipotesis layak diterima atau sebaliknya. Langkah awal proses ini adalah mengajukan sebuah perkiraan terkait parameter populasi, selanjutnya diikuti oleh mengumpulkan dan analisis data. Hasil dari pengujian tersebut digunakan untuk menilai seberapa baik hipotesis yang diajukan memenuhi kriteria pengujian yang telah ditentukan.

Uji T

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,710	,923		7,272	,000
	X1	1,838	1,180	,278	1,558	,126
	X2	-21,743	8,946	-,434	-2,430	,019

a. Dependent Variable: Y

Gambar 4.8 Uji T

Berdasarkan hasil analisis Uji T, dapat disimpulkan bahwa *Return* (X_1) memiliki t-hitung sebesar 1,558 lebih rendah dibandingkan dengan t-table sebesar 2,011 serta menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,126 > 0,05$. Dengan demikian, hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa H_{01} diterima H_{a1} ditolak. Ini berarti secara parsial *Return* (X_1) tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja portofolio.

Disisi lain, variabel *Risk* (X_2) menunjukkan t-hitung sebesar -2,430 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,011 dengan nilai signifikan sebesar $0,019 > 0,05$. Oleh karena itu, hasil dari pengujian ini mengindikasikan bahwa H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Ini menunjukkan bahwa koefisien yang negatif mencerminkan adanya relasi berlawanan antara *Risk* dan Kinerja Portofolio, dengan tingkat kekuatan hubungan yang cukup signifikan.

Uji F

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157,311	2	78,656	2,954	,062
	Residual	1251,637	47	26,631		
	Total	1408,948	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Gambar 4.9 Uji F

Nilai F-hitung sebesar 2,954 lebih kecil dari F-tabel sebesar 3,20 dan nilai signifikansi sebesar 0,062 yang lebih besar dari taraf 0,05. Maka hasil dari Uji F dinyatakan H_0 diterima H_a ditolak. Artinya bahwa secara simultan variabel bebas (*Return* dan *Risk*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Kinerja Portofolio).

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	,334 ^a	,112	,074	5,160481	,112	2,954	2	47	,062

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Gambar 4.10 Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel R Square terdapat nilai sebesar 0,112, jika dikonversi ke persentase menjadi 11,2% maka sumbangan variabel independen (*Return* dan *Risk*) dalam mempengaruhi variabel dependen Kinerja Portofolio memberikan nilai sebesar 11,2%. Kemudian 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Pengaruh *Return* Terhadap Kinerja Portofolio

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel *Return* (X_1) memiliki nilai t-hitung sebesar 1,558 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,126. Angka t-hitung lebih rendah dibandingkan t-tabel ($1,558 < 2,011$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,126 > 0,05$). Dengan demikian, H_0 diterima sementara H_a1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa *Return* tidak memberikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Portofolio perusahaan yang beroperasi sektor industri dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan pada *Return* yang diperoleh perusahaan masih belum mampu menjelaskan perubahan Kinerja Portofolio dengan cara signifikan. Oleh karena itu, tinggi rendahnya *Return* tidak berperan sebagai faktor utama yang memengaruhi Kinerja Portofolio dalam penelitian ini.

Pengaruh *Risk* Terhadap Kinerja Portofolio

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel *Risk* (X_2) memiliki nilai t-hitung sebesar -2,430 dengan tingkat signifikansi mencapai 0,019. Nilai absolut dari t-hitung lebih besar dibanding t-tabel ($2,430 > 2,011$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a2 diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Risk* memiliki dampak signifikan terhadap Kinerja Portofolio. Koefisien regresi dengan nilai negatif (-21,743) menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah, yang berarti bahwa semakin besar risiko yang dihadapi oleh investor maka Kinerja Portofolio cenderung akan menurun. Sebaliknya, jika risiko semakin rendah maka Kinerja Portofolio akan cenderung meningkat.

Pengaruh *Return* dan *Risk* Terhadap Kinerja Portofolio

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 2,954 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,062. Nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel ($2,954 < 3,20$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,062 > 0,05$). Oleh sebab itu, H_0 diterima sementara H_a3 ditolak.

Hasil ini mengindikasikan bahwa *Return* dan *Risk* secara simultan tidak memberikan pengaruh signifikan pada Kinerja Portofolio. Meskipun secara parsial variabel *Risk* memiliki pengaruh signifikan, ketika *Return* dan *Risk* diujikan secara bersamaan, keduanya belum mampu menjelaskan variasi Kinerja Portofolio secara mendalam. Dengan demikian, ada kemungkinan bahwa Kinerja Portofolio juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar *Return* dan *Risk* yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai pengaruh Return dan Risk terhadap Kinerja Portofolio pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, dapat diperoleh kesimpulan bahwa Return tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Portofolio, yang terlihat dari nilai t-hitung sebesar 1,558 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,011 serta nilai signifikansi sebesar 0,126 lebih besar dari 0,05. Di sisi lain, Risk menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Portofolio, yang dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -2,430 dan nilai signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa peningkatan Risk berbanding lurus dengan penurunan Kinerja Portofolio. Selain itu, hasil uji simultan memperlihatkan bahwa Return dan Risk secara keseluruhan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Portofolio, yang ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 2,954 lebih kecil dari F-tabel sebesar 3,20 serta nilai signifikansi sebesar 0,062 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya variabel Risk yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Portofolio, sedangkan Return tidak berpengaruh signifikan, dan secara simultan kedua variabel tersebut belum mampu menunjukkan perubahan Kinerja Portofolio secara signifikan. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa Kinerja Portofolio juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar dua variabel, yaitu Return dan Risk yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan penelitian yang mengindikasikan bahwa variabel Risk memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Portofolio, sementara Return tidak menunjukkan pengaruh yang sama, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Investor**
Investor disarankan untuk lebih memperhatikan tingkat risiko ketika merancang portofolio investasinya, sebab penelitian mengindikasikan bahwa risiko memiliki dampak substansial terhadap kinerja portofolio. Selain itu, investor sebaiknya melakukan diversifikasi pada investasi mereka untuk mengurangi risiko dan memperkuat konsistensi hasil yang diperoleh.
2. **Bagi Perusahaan**
Perusahaan diharapkan untuk dapat menjaga kinerja operasional dan kondisi keuangan agar risiko investasi dapat dikelola dengan baik. Dengan adanya pengurangan risiko, perusahaan berpotensi meningkatkan kepercayaan dari investor pada saham yang mereka tawarkan.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
Para peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja portofolio, seperti diversifikasi portofolio, ukuran perusahaan, likuiditas saham, beta saham, inflasi, serta suku bunga. Selain itu, penelitian dapat dilakukan di sektor industri yang berbeda dengan periode observasi yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
4. **Bagi Akademisi**
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dan sumber pembelajaran dalam pengembangan ilmu mengenai investasi dan portofolio, khususnya yang

berkaitan dengan interaksi antara pengembalian, risiko, dan kinerja portofolio pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Angrawit Kusumawardani. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 132–141. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1089>
- Bursa Efek Indonesia. (2026). *Bursa Efek Indonesia*. Diakses dari [Website Resmi Bursa Efek Indonesia](https://www.bse.co.id/)
- Dionosius, L., Hendrily, M., & Kuswanto, R. (2025). *ANALISIS KINERJA PORTOFOLIO SAHAM DENGAN METODE SHARPE, TREYNOR, DAN JENSEN (STUDI PADA SAHAM IDX80)*. 8(4). <https://doi.org/10.31539/re923349>
- Jensen, dan, Nurlaeli, S., Artati, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa, S. (n.d.). Analisis Kinerja Portofolio Saham dengan Metode. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 2, Number 6). Retrieved <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmmba/index>
- Jevicha, V. (2024). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM*. 3(2). <https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i2.1177>
- Nadila, D., Epty Hidayaty, D., Mulyadi, D., Manajemen, P., Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2023). *Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi dan Minat Investasi Di Pasar Modal*. 1(2), 104–109. <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>
- Praselia, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Akrim & E. Sulasmi, Eds.). Umsu Press.
- Sugesti, R., & Fitriasuri, F. (2024). *Pengaruh Kinerja Portofolio Saham pada Indeks Sektoral Menggunakan Single Indeks Model*. 3(2). <https://doi.org/10.55123/jumintal.v3i2.4799>
- Vanessa Martha Wulan, F., & Annis Syahzuni, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3249–3265. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>